

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan, mulai dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, hingga dari tidak terampil menjadi terampil dalam melakukan sesuatu. Proses belajar tidak hanya terbatas pada penerimaan informasi semata, tetapi juga melibatkan individu secara aktif dalam menciptakan atau merevisi hasil belajarnya sehingga menjadi pengalaman yang bermanfaat. Pembelajaran merupakan sistem yang mendukung individu untuk belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar serta lingkungan.

Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik. Guru diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Sebagaimana diungkapkan oleh (Naibaho & Banurea, 2024), guru harus memiliki peran signifikan dalam memberikan inovasi baru yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta kemampuan mereka dalam menyesuaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, menurut (Suastra & Suma, 2023), guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, seperti menanamkan sikap bertanggung jawab, memahami hak dan kewajiban, serta mencintai tanah air. PKN diperlukan sejak dini hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Nasional, PKN sering kali dianggap sebagai mata pelajaran sampingan, sehingga kurang diminati dan diperhatikan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh metode

pembelajaran yang monoton, di mana guru lebih banyak mengandalkan buku teks sebagai sumber utama.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah media video. Media ini mampu membantu guru menyampaikan materi secara menarik melalui visualisasi, bergerak, transisi, dan musik latar yang memudahkan siswa memahami materi. Menurut (Sapriyah, 2019), media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang dirancang untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan proses belajar mereka.

Aplikasi video adalah salah satu media modern yang mudah diakses dan digunakan. Media ini memungkinkan guru untuk membuat konten pembelajaran secara mandiri menggunakan perangkat seperti laptop atau smartphone. Selain itu, video dapat digunakan di kelas dengan dukungan perangkat sederhana seperti laptop dan proyektor video tidak hanya hemat biaya, tetapi juga praktis dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Wardani & Syofyan, 2018).

Penggunaan media video memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Berdasarkan data awal, hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan menunjukkan bahwa dari 25 siswa, sebanyak 17 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 8 siswa belum tuntas. Data ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
70	≥ 70	17	Tuntas
	< 70	8	Tidak Tuntas
	Jumlah	25	

(Sumber: Guru kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan)

Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong siswa untuk lebih aktif serta terlibat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, seperti video, dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN UPT SDN 067246 Medan Tuntungan T.A 2024 / 2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Siswa kurang memahami materi pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar PKN siswa
4. Guru kurang menguasai media pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Hak dan Kewajiban Sebagai Peserta Didik Dan Anggota Keluarga Siswa Kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan T.A 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video pada mata pelajaran PKN, materi hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga siswa kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan T.A 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan media video pada mata Pelajaran PKN, materi hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga siswa kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan T.A 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKN, materi hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga siswa kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan T.A 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada materi hak dan kewajiban sebagai peserta didik serta anggota keluarga pada siswa kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media video pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban sebagai peserta

didik serta anggota keluarga di kelas IV UPT SDN 067246 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Media pembelajaran video ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Media pembelajaran video akan menjadi sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, media ini mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran PKn, khususnya materi hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran video dapat membantu guru dalam menjelaskan materi secara lebih efektif dan menarik. Media ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan media pembelajaran video mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran PKn. Hal ini juga menunjukkan komitmen sekolah dalam menerapkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Media pembelajaran video menjadi sarana untuk meningkatkan wawasan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Selain itu, media ini memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam merancang media pembelajaran berbasis teknologi.